

**ABSTRAK**  
**ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN**  
**DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA**  
**DI KABUPATEN KUNINGAN PROVINSI JAWA BARAT**

Oleh  
**Nadhira Shafa Shabrina**  
**NPM 205009024**

**Dosen Pembimbing**  
**Unang**  
**Abdul Mutolib**

Pembangunan pertanian yang mengacu pada potensi daerah tentunya menjadikan sektor pertanian menjadi kekuatan besar dalam mencapai keberhasilan di sektor tersebut. Tujuan dari menentukan komoditas unggulan adalah untuk mempertahankan eksistensi sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi daerah dan penciptaan hasil yang berdaya saing tinggi dalam rangka mencapai ketahanan pangan. Dengan demikian diharapkan kualitas kehidupan masyarakat dapat meningkat serta mendorong pembangunan berkelanjutan terutama di pedesaan melalui penentuan komoditas unggulan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu merumuskan arahan dan strategi pengembangan wilayah berdasarkan komoditas unggulan subsektor tanaman pangan di Kabupaten Kuningan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka hal yang dilakukan adalah mengidentifikasi komoditas unggulan dan menentukan strategi prioritas berdasarkan komoditas unggulan. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi komoditas unggulan adalah dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift-share Analysis* (SSA). Sedangkan untuk mengetahui strategi prioritas dari komoditas unggulan yang telah dianalisis yaitu dengan menggunakan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) penentuan faktor internal dan eksternal analisis serta menentukan posisi pada kuadran SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komoditas unggulan di Kabupaten Kuningan adalah padi, ubi kayu, kacang tanah, dan kedelai. Dari hal tersebut, strategi yang dihasilkan melalui analisis SWOT menunjukkan bahwa keadaan komoditas unggulan memiliki kekuatan yang besar namun memiliki beberapa ancaman yang dapat terjadi di masa mendatang. Oleh karena itu, strategi yang diperlukan berdasarkan analisis SWOT adalah strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman (*Strength-Threat*). Strategi tersebut adalah: (1) Optimalisasi lahan pertanian dengan penerapan sistem LEISA (*Low External Input Sustainable*), (2) Penguatan dukungan kebijakan pemerintah dalam mempertahankan lahan pertanian serta menanggulangi serangan hama dan penyakit, dan (3) Mengoptimalkan peran lembaga atau kelompok tani dalam memasarkan komoditas unggulan.

Kata Kunci: Komoditas Unggulan, Subsektor Tanaman Pangan, Strategi Prioritas

**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF LEADING COMMODITIES OF FOOD CROP SUBSECTOR**  
**AND ITS DEVELOPMENT STRATEGIES**  
**IN KUNINGAN REGENCY WEST JAVA PROVINCE**

**By**

**Nadhira Shafa Shabrina**  
**NPM 205009024**

**Supervisor**  
**Unang**  
**Abdul Mutolib**

Agricultural development that refers to regional potential certainly makes the agricultural sector a major force in achieving success in the sector. The purpose of determining superior commodities is to maintain the existence of the agricultural sector in regional economic development and the creation of highly competitive results in order to achieve food security. Thus, it is expected that the quality of people's lives can improve and encourage sustainable development, especially in rural areas through the determination of superior commodities. The purpose of this research is to formulate directions and strategies for regional development based on superior commodities in the food crop subsector in Kuningan Regency. To achieve these objectives, the things that are done are identifying superior commodities and determining priority strategies based on superior commodities. The method used to identify superior commodities is by using Location Quotient (LQ) analysis and Shift-share Analysis (SSA). Meanwhile, to determine the priority strategy of the superior commodities that have been analyzed, namely by using SWOT Analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) determining internal and external factors of analysis and determining the position in the SWOT quadrant. The results of this study indicate that the leading commodities in Kuningan Regency are rice, cassava, peanuts, and soybeans. From this, the strategy generated through SWOT analysis shows that the state of superior commodities has great strengths but has several threats that can occur in the future. Therefore, the strategy needed based on SWOT analysis is a strategy that utilizes strengths to deal with threats (Strength-Threat). These strategies are: (1) Optimization of agricultural land with the application of the LEISA (Low External Input Sustainable Agriculture) system, (2) Strengthening government policy support in maintaining agricultural land and tackling pest and disease attacks, and (3) Optimizing the role of institutions or farmer groups in marketing superior commodities.

**Keywords:** Leading Commodities, Food Crop Subsector, Prioritization Strategy